

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada saat ini keberadaan komunitas sangat tidak asing di dalam suatu wilayah berbagai komunitas berdiri untuk menunjukan bakat maupun kegemaran suatu individu dari kalangan atas, dari kalangan menengah serta ada pula dari kalangan bawah, setiap komunitas mempunyai tujuan masing-masing. Ada yang ingin mendapatkan keuntungan ada pula yang hanya sekedar ingin berkumpul sesama komunitas suatu komunitas biasanya mempunyai rasa solidaritas yang tinggi, tak menutup kemungkinan di dalam komunitas tersebut terdapat perbedaan pendapat di dalam anggotanya. peneliti ingin mengetahui permasalahan di dalam suatu komunitas dilihat dari gaya hidupnya.

Dalam suatu komunitas pasti melakukan interaksi sosial terhadap masyarakat sekelilingnya, interaksi sosial yang dilakukan bisa melalui pesan atau simbol yang memaknai suatu bentuk yang dilakukan oleh komunitas tersebut. Seperti halnya yang dilakukan komunitas pecinta hewan reptil, dia melakukan interaksi sosial dengan masyarakat sekitarnya memakai simbol reptil. Dimana reptil sendiri mempunyai ciri khas atau kebiasaan sendiri yang belum diketahui oleh orang biasa.

Kata reptil berasal dari kata raptum yang berarti melata. Reptilla merupakan kelompok hewan darat pertama yang sepanjang hidupnya bernafas dari paru-paru Reptila termasuk dalam vertebrata yang pada umumnya tetrapoda, akan tetapi pada beberapa diantaranya tungkainya mengalami reduksi atau hilang sama sekali seperti pada serpentes dan sebagian lacertilla. Reptilla yang tidak mengalami reduksi tungkai umumnya memiliki 5 jari atau pentadactylus dan setiap jarinya bercakar. Rangkanya pada reptilla menalami osifikasi sempurna dan bernafas dengan paru-paru *Reptile* yang paling banyak di pelihara antara lain Iguana karena memiliki bentuk yang menarik dan memiliki harga jual yang tinggi di pasaran. Muncullah komunitas yang menjadi wadah bagi kegemaran beberapa individu yang menyukai reptil ini.

Di wilayah Madura sendiri yang terdapat 4 kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, serta Sumenep. Dalam kota-kota tersebut berdiri beberapa komunitas diantaranya yaitu *Madura Reptile* dimana komunitas tersebut memiliki kegemaran mencintai hewan reptil, peneliti pun tergiur untuk melakukan penelitian tentang *Madura Reptil* tersebut. peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian *Madura Reptil Chapter Sampang*. Komunitas *Madura Reptil* sebenarnya terdapat di semua kabupaten di Madura, peneliti memilih *Madura*

Reptil chapter Sampang di karenakan ketua Madura reptil berada di Sampang. subyek peniliti terletak di Jl. Rajawali kecamatan Sampang, dalam penelitian ini tentunya diiringi dengan sebuah pengamatan atau observasi dan di mulai dengan getting in yang pada akhirnya peneliti di terima secara baik oleh subyek sehingga peneliti mendapatkan data yang peneliti inginkan dengan berbagai cara atau metode yang di gunakan untuk pendekatan tersebut dengan proses atau tahapan yang sangat panjang.

Peneliti dapat mengetahui bahwasanya komunitas *Reptil Chapter Sampang* melakukan *gathering* atau kumpul bareng sesama anggota *Reptil Chapter Sampang* setiap minggu sore tepatnya pukul 16:00, dan setiap 1 bulan sekali mengadakan gath akbar atau perkumpulan besar antar *Chapter* masing-masing kabupaten di Madura. seperti yang di katakan subyek kami *gath* akbar atau perkumpulan besar sering di lakukan di kota Bangkalan, di karenakan kota Bangkalan terdapat mall atau plaza yang ramai di kunjungi oleh masyarakat kota Bangkalan maupun luar Bangkalan.

Madura Reptil Chapter Sampang terletak di monumen kota Sampang dan juga bisa di sebut alun-alun kota Sampang, selain berkumpul juga mengadakan sosialisasi terhadap pengunjung yang datang agar tidak takut terhadap hewan reptil. Kadang pula *Madura Reptil Chapter Sampang* pernah besosialisai ke sekolah-sekolah di kabupaten Sampang. lalu perkumpulan gath akbar biasanya membahas tentang keikut sertaan dalam perlombaan kontes hewan reptil. biasanya kontes hewan reptil diadakan di daerah luar kota Madura.

Komunitas *Madura Reptil Chapter Sampang* sudah berdiri selama 2 tahun dan setiap anivesary di adakan di kota Bangkalan. di karenakan di kota Sampang terdapat lokasi yang banyak di hampiri oleh masyarakat seperti di Bangkalan Plaza, dan di dalam acara *aniversary* *Madura Reptil* terdapat acara seperti pameran hewan-hewan reptil yang di hadiri dari komunitas reptil dari seluruh pulau Madura dan juga biasanya kedatangan tamu dari komunitas *reptil* dari luar Madura seperti Surabaya dan sekitarnya, dan juga ada acara donor darah gratis. setelah semua anggota komunitas reptil datang biasanya juga bermusyawarah untuk ajang perlombaan atau kontes hewan reptil. di sini sisi solidaritas komunitas reptil tejalin, jika di dalam komunitas mempunyai hewan yang bagus serta menarik ingin mengikuti lomba tetapi tidak mempunyai dan untuk tranportsi ke tempat lomba karena biasanya pelombaan dilakukan di daerah jawa tengah tepatnya di daerah yogyakarta, maka anggota yang lain mendukung secara finansial terhadap anggota tersebut agar bisa mengikuti perombaaan kontes hewan *reptil* di kota yogyakarta tersebut.

Selama *Madura Reptil Chapter Sampang* mengikuti kontes *reptil* disana komunitas reptil ini dapat mengembangkan setaiap acara yang terjadi

Alasan dari peneliti melakukan penelitian ini antara lain adalah berdasarkan pengalaman peneliti ketika berada didalam komunitas ini, komunitas berbeda dari komunitas lain yang lebih kepada hewan eksotis dan indah ataupun pada komunitas motor yang lebih mengutamakan gengsi. Peneliti juga ingin mengetahui Gaya Hidup *Komunitas Madura Reptil*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gaya hidup komunitas *Madura Reptil iguana Chapter Sampang* terhadap masyarakat?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui gaya hidup komunitas *Madura Reptil iguana Chapter Sampang* terhadap masyarakat

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu ;

1. Secara teoritis

Peneliti ini dapat menambah wawasan sosial khususnya mengenai metode gaya hidup komunitas *Reptile iguana* terhadap masyarakat

2. Secara praktis

Bermanfaat untuk menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai metode gaya hidup komunitas *Reptile iguna* terhadap masyarakat